

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Berbahasa merupakan suatu keterampilan yang sangat dibutuhkan bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini. Hal tersebut didasarkan pada kegunaan keterampilan berbahasa yang dapat menjadi pembuka gerbang-gerbang utama dalam menggali ilmu dan pengetahuan. Terdapat empat hal yang mencakup keterampilan berbahasa yakni, keterampilan menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2013, hlm.1). Keempat keterampilan tersebut memiliki peran yang sangat krusial dalam kehidupan manusia sehingga hal tersebut sangat penting untuk dikuasai oleh siswa dan keempatnya berhubungan erat dengan proses-proses berpikir yang kemudian hasil dari pemikiran tersebut dapat mencerminkan keterampilan seseorang dalam berbahasa. Mengingat pentingnya berbahasa dalam kehidupan, maka perlu adanya perhatian untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan tersebut, terlebih lagi pada keterampilan siswa dalam membaca dan menulis. Gresheilla dkk. (2023) menyatakan bahwa keterampilan membaca dan menulis berguna untuk menggali ilmu pengetahuan, yang mana dengan membaca, kosa kata seseorang akan bertambah serta meningkatnya daya nalar dan kemampuan seseorang dalam menanggapi isi bacaan yang dibacanya.

Keterampilan membaca yang baik akan memungkinkan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih optimal. Sejalan dengan Slamet (dalam Syafitri & Mansurdin, 2020) mengatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis. Begitupun menurut Niliawati dkk. (2018) mengatakan bahwa membaca merupakan kegiatan menyerap informasi, pengetahuan, dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan

seseorang sehingga mampu menjawab tantangan hidup di masa mendatang. Tentu dengan demikian dapat disebutkan bahwa membaca adalah kunci dari suatu keberhasilan proses belajar dan berlangsungnya proses pembelajaran.

Siswa perlu mengerti bahwa dari kegiatan membaca, mereka harus menghasilkan suatu pemahaman terhadap bacaan yang dibacanya. Hal tersebut dapat diartikan sebagai suatu kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman menurut Ambarita dkk. (2021) yakni suatu kegiatan saat seseorang mampu memahami isi bacaan, dengan berbatasan pada beberapa pertanyaan seperti, tentang apa, mengapa, dan bagaimana, yang kemudian mereka dapat menarik kesimpulan dari bacaan yang dibacanya. Jika siswa mampu menemukan ide pokok dalam suatu bacaan dengan baik, maka pemahamannya melalui bacaan tersebut akan menjadi baik pula. Dengan begitu hal tersebut akan menambah dampak positif bagi pembaca terhadap informasi yang didapat dari bacaan tersebut (Ayuningrum, 2022).

Kegiatan membaca sangat dibutuhkannya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada tiap-tiap paragraf dalam wacana tersebut, karena semestinya tujuan akhir dari suatu kegiatan membaca yaitu memahami isi bacaan. Sebagaimana yang disebutkan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan pesan atau pengetahuan yang hendak disampaikan oleh penulis, maka dari itu dalam suatu kegiatan membaca siswa tidak akan terpisahkan dengan adanya suatu teks bacaan atau wacana.

Jenjang pendidikan sekolah dasar terdapat banyak teks bacaan yang dipelajari oleh siswa. Berdasarkan capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka yang diresmikan oleh (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022), diketahui bahwa dalam capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka, siswa yang berada pada fase C yakni siswa kelas V dan VI sekolah dasar diharuskan untuk mampu memahami dan menulis teks eksplanasi. Menurut Kosasih dan Restuti (dalam Suprianto, 2019) teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam dan sosial. Dengan capaian pembelajaran yang tertera, mengharuskan siswa untuk memahami teks

eksplanasi agar mereka mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada.

Pemaparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam menentukan ide pokok paragraf bagi siswa merupakan kemampuan yang paling dasar yang harus dimiliki oleh siswa, agar mereka dapat menangkap isi bacaan yang dibacanya. Namun, sayangnya tak jarang siswa kesulitan dalam menentukan pokok pikiran dari suatu bacaan, dengan begitu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami makna dari suatu teks bacaan. Hal itu menjadi salah satu faktor sulitnya siswa dalam memahami suatu bacaan atau kurangnya kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Seperti halnya masalah yang ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Misalnya, pada penelitian Fitriani dan Nurjamaludin (2020) disebutkan bahwa permasalahan utama penelitian tersebut yakni kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami teks cerita, sehingga mengakibatkan tingginya persentase siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebesar 60%. Sama halnya dengan penelitian Sudiarni dan Sumantri (2019) yang mengatakan bahwa keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V di Gugus XV kecamatan Buleleng masih tergolong rendah dan banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, dengan hal itu dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sangat berpengaruh terhadap perolehan nilai yang didapatkan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan tentu memerlukan persiapan yang matang dan mempertimbangkan hal-hal yang mampu membantu guru dan siswa untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagai contoh, dengan bantuan media ajar yang sesuai dengan topik pembelajaran dan dapat mendorong motivasi dan pemahaman siswa. Sebagaimana zaman yang terus berkembang, begitupun teknologi yang semakin canggih mengharuskan guru untuk terus belajar agar senantiasa mampu mengikuti perkembangan zaman, hal tersebut dikarenakan siswa tentu telah hidup berdampingan dengan

teknologi dan menjadikan guru harus membimbing siswa sesuai dengan perkembangan zamannya. Berbagai media pembelajaran berbasis digital pun kian bervariasi, guna membantu guru dalam memberikan pemahaman mendalam bagi siswa mengenai materi pembelajaran yang dipelajarinya. Menurut Mawardi (2017, hlm. 31) media pembelajaran sejatinya merupakan alat yang dapat dimanfaatkan untuk mengirimkan pesan dan informasi mengenai materi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya.

Sumber permasalahan lain yang dapat menjadi penghambat kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu kurangnya variasi atau strategi yang dirancang guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran klasik yang bersifat konvensional dengan lebih banyak menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas membaca tanpa adanya arahan dapat membuat siswa jenuh dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan begitu hasil yang didapatkan pada keterampilan membaca dan memahami makna suatu bacaan siswa masih tergolong rendah, maka dari itu penting bagi guru untuk merancang dan menerapkan suatu model pembelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, terutama pada kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap suatu teks bacaan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksplanasi yaitu dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). (Harianja, 2017) memaparkan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang pada mulanya merupakan pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, yaitu suatu program pengajaran membaca dan menulis yang komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis di kelas-kelas tinggi.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh (Fitriani & Nurjamaludin, 2020) yang mengatakan bahwa model CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita fiksi siswa di kelas IV SDIT Persis 99 Rancabango. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebelum diterapkannya model CIRC yaitu sebesar 45,68 dan setelah mendapatkan pembelajaran dengan model CIRC nilai rata-rata tersebut meningkat sebesar 75,24. Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil uji-t yakni ($t_{hitung} = 14,9348 > t_{tabel} = 2,0639$). Selain itu hasil penelitian (Rahmi & Marnola, 2020) juga mengatakan bahwa pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan rata-rata nilai siswa pada siklus I yakni sebesar 7,09 dan meningkat pada siklus II yakni sebesar 8,55.

Menurut Slavin (dalam Halimah, 2014) langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ialah membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang terbagi secara heterogen, kemudian guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, lalu siswa bekerjasama untuk saling membacakan paragraf teks dan menemukan pokok pikiran, mempresentasikan hasil kelompok, lalu guru membuat kesimpulan secara bersama dan menutup pembelajaran.

Adanya beberapa masalah umum yang ditemukan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami teks eksplanasi. Solusi yang ditawarkan pada penelitian ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan berbantuan media digital *Lumio*. Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa platform *Lumio* dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran sebagai media pembelajaran berbasis digital. Penelitian Wirda dkk. (2023) diketahui bahwa penggunaan multimedia interaktif *Lumio by smart* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pembagian dengan bilangan 2

angka, diketahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu siklus 1 sebanyak 40%, siklus 2 sebanyak 65% dan siklus 3 sebanyak 85%. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Janah dkk. (2023) diketahui bahwa media presentasi *Lumio* berguna untuk meningkatkan pola pikir kritis siswa, dengan diketahui bahwa adanya peningkatan pola pikir kritis siswa setelah menggunakan media presentasi *Lumio by smart* sebesar 41,4%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas serta dengan meninjau adanya permasalahan yang menjadi penghambat kemampuan membaca pemahaman siswa V SDN 1 Tegalmunjul Purwakarta, maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan Media Digital *Lumio* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media digital *Lumio* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa Kelas V?
- 2) Bagaimana perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa yang menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media digital *Lumio* dengan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas V yang menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media digital *Lumio* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas V.

- 2) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa yang menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media digital *Lumio* dengan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas V yang menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw*.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi seluruh pihak yang berada dalam lingkungan pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media digital *Lumio* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis pada penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam menentukan suatu model pembelajaran yang kreatif dan menunjang keberhasilan pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi, meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkolaborasi serta mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman berharga tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media digital *Lumio* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi, hal ini dapat menjadi sebuah pedoman dalam menyusun skripsi agar setiap pembahasan dalam skripsi tersusun secara runtut dan lebih terarah. Struktur organisasi terbagi menjadi beberapa bab. Adapun, struktur organisasi penelitian pada skripsi ini sebagai berikut:

BAB I, yaitu bab pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II, yaitu bab kajian teori. Bab ini berisi kajian teoritik seputar model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, media pembelajaran digital *Lumio*, kemampuan membaca pemahaman, dan teks eksplanasi.

BAB III, yaitu bab metode penelitian. Bab ini berisi seputar pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV, yaitu bab pembahasan. Bab ini memuat seputar segala temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilaksanakan.

BAB V, yaitu bab kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran untuk beberapa pihak.